

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

A. Kesimpulan

Bahwa kesenian Madihin adalah merupakan karya sastra lisan sebagai bentuk karya cipta budaya masyarakat Banjar dalam seni pertunjukan yang berbentuk seni pantun yang puitif dengan diiringi suara tabuhan rebana yang dimainkan dengan irama nada tertentu melalui seni suara oleh pemain madihin.

Pola naratif syair madihin berstruktur pembuka, isi dan penutup dengan syair yang ditata apik dan indah dituturkan secara spontan, namun terasa tersusun keindahan berdasarkan gramatikal bahasa yang bersifat sintaksis maupun morfologi, diksi kata yang dipilih koheren dan selaras dengan pola pantun yang puitik.

Isi kandungan pesan syair teks naratif madihin mencakup berbagai nilai kehidupan manusia dan tak terkecuali kandungan syairnya memuat nilai-nilai religious dengan tatanan bahasa yang indah dan puitis sehingga pesannya bisa merasuk ke dalam sukma manusia yang mendalam.

Bahwa pesan madihin sebagai sastra lisan dan seni pertunjukan dalam kaitan pesan yang disampaikan yang dikandung dalam teks naratifnya mencakup: 1. Bentuk dan isi 2. Bentuk linguistik 3. Struktur internal 4. Genre. Yang memuat makna kata atau diksi 1. Makna nyata yaitu seni madihin sebagai budaya masyarakat banjar maka pilihan kata (diksi) memakai bahasa lokal atau banjar. 2. Makna yang dimaksud, yang

merupakan makna yang terkandung dalam syair yang kadang kala bersifat metafora atau majasi. Syair-syair madihin mengandung nilai sufistik yang mampu mentransformasikan pesan nilai-nilai sufistik (spiritual) secara individual maupun sosial melalui lisan-verbalistik dalam seni pertunjukan madihin. Dan pola naratif syair madihin adalah proses komunikasi sosial masyarakat Banjar yang menggunakan simbol-simbol (diksi/kata/lisan) dimana muatan pesan syair banyak bernuansa sufistik.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini lebih lanjut tentu diharapkan nantinya ada proses kelanjutannya dengan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan metodologi lebih spesifik dan mendalam, agar kesenian Madihin dapat bermanfaat dalam pengembangan Budaya masyarakat Banjar.

Kepada seluruh peminat seni khususnya kesenian Madihin, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi yang berguna bagi pengembangan kebudayaan masyarakat Banjar dan Bangsa Indonesia umumnya.